



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 03 Maret 2016

Halaman: 19

► LAPANGAN KERJA

Hati-Hati Terima Tawaran Kerja

JOGJA—Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diimbau berhati-hati dalam menerima tawaran pekerjaan, agar tidak terjerumus dalam perdagangan manusia.

Uli Febriarni
uli@harianjogja.com

► Lulusan SMK disiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan disiapkan pula untuk langsung memasuki lingkungan kerja

► Jangan mudah tergiur iming-iming perusahaan yang menawarkan pekerjaan

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Heri Suasana, Rabu (2/3) menjelaskan, lulusan SMK disiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan disiapkan pula untuk langsung memasuki lingkungan kerja.

Bagi lulusan yang ingin langsung bekerja, disarankan untuk menerima tawaran kerja lewat *jobfair* yang diadakan oleh sekolah. Karena apabila lulusan menerima tawaran kerja secara pribadi, misalnya dari perusahaan tertentu atau agen penyalur tenaga kerja, maka tidak ada yang bisa menjamin tawaran pekerjaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan atau hanya kamuflase untuk menjerumuskan ke dalam perdagangan manusia.

"Kalau lewat *jobfair* sekolah, sekolah dapat menjamin kapabilitas dan kompetensi yang memberikan tawaran kerja itu," ungkapnya.

Ditemui terpisah, Kepala SMK Kejuruan Piri 1 Jogja Beny Setyo Wibowo mengungkapkan pihaknya juga meminta siswa berhati-hati apabila mencari pekerjaan tidak lewat *jobfair* yang diadakan sekolah. Siswa diminta mencari informasi seluas mungkin mengenai perusahaan yang diminati.

"Jangan mudah tergiur iming-iming perusahaan yang menawarkan pekerjaan. Meskipun tawaran itu diberikan oleh tetangga, atau orang yang sudah dikenal dekat," ucap lelaki lulusan Universitas Negeri Yogyakarta itu.

Di sekolah yang dipimpinnya, memang kerap didatangi perwakilan dari Perguruan Tinggi (PT) maupun perusahaan yang mencari peserta didik atau karyawan dari SMK Piri 1 Jogja.

Namun, bagi perusahaan dan PT yang belum pernah menjalin kerja sama, sekolah akan mencari tahu secara detail mengenai perusahaan atau PT tersebut.

"Langkah itu sebagai antisipasi agar siswa tidak terjerumus perdagangan manusia," ucapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005